

**NET FOREIGN BUY, REGULAR MARKET: -225.59B**

IHSG : <b>6,984.311</b> <b>(0.85%(59.760))</b>	<b>TURUN</b>	%	REAL
<b>Dow Jones Industrial Average</b>	<b>47.199</b>	<b>0.15</b>	<b>30,483.131</b>
<b>S&amp;P 500</b>	<b>4.900</b>	<b>0.13</b>	<b>3,759.890</b>
<b>Nasdaq Composite</b>	<b>16.220</b>	<b>0.15</b>	<b>11,053.080</b>

**Pelemahan**  
dipimpin oleh:  
**Sector Basic Materials**

## Indonesia

IHSG *rebound* pada awal dan di akhir sesi, namun tetap ditutup melemah pada perdagangan Selasa. Pelemahan ini terjadi di semua sektor, kecuali *Consumer Non-Cyclical*. Besarnya *Outflow* asing masih mendominasi dibanding *inflow*, meskipun terjadi penurunan *outflow* dibanding hari Rabu. Perdagangan di Bursa Asia, Eropa, dan Amerika Serikat juga tercatat melemah. Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo menyampaikan kondisi inflasi di Indonesia masih terkendali dan kebijakan moneter akan terus *pro-stability* dan BI tidak perlu terburu-buru untuk menaikkan suku bunga. Hal tersebut akan berdampak positif bagi pasar saham Indonesia. Kenaikan energi yang berpotensi berlangsung sepanjang tahun 2022 akan memberatkan sejumlah perusahaan hingga kalangan masyarakat yang menggunakan salah satu energi fosil tersebut. Harga energi akan memberatkan biaya produksi, jika diikuti dengan kenaikan suku bunga, perusahaan berpotensi ekspansi dan akhirnya performa turun, angka pengangguran bertambah kemudian akan membuat data-data perekonomian berkontraksi. Ditengah kemungkinan stagflasi global, kami mengindikasikan penurunan permintaan untuk kebutuhan tersier terutama barang mewah. Industri perlogaman dan otomotif berpotensi mengalami penurunan karena turunnya permintaan dan kenaikan bahan baku. Perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia naik ke angka 1,985 per 22 Juni 2022. Nilai tukar rupiah kemarin melemah di pasar spot ke Rp 14.860/US\$. Sedangkan dari sisi komoditas global, harga Minyak Mentah, Gas, Timah, Nikel dan Emas naik. Sementara, Batubara dan CPO turun. Hari ini IHSG berpotensi menguat.

Leader	Laggard	Net F Buy	Net F Sell
GOTO	ASII	PTBA	BBRI
TLKM	BBRI	KLBF	ANTM
BBNI	BRMS	ADMR	BBNI
ADRO	ARTO	ASII	MDKA
PTBA	BIPI	LINK	ITMG

Top Volume	Top Value	Top Freq
BUMI	GOTO	SICO
GOTO	ADMR	ADMR
WINR	ADRO	ANTM
BIPI	PTBA	GOTO
FREN	BBRI	PTDU



## Wall Street

Bursa Wall Street melemah. Pelemahan tersebut didukung oleh saham *energy*. Adapun penguatan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun yang menjadi acuan pasar terus menguat. Gubernur Bank Sentral AS, Powell menyatakan akan menaikkan suku bunga secara berkelanjutan untuk menekan inflasi yang tertinggi setelah 40 tahun terakhir. Namun, besaran kenaikan akan disesuaikan dengan kondisi perekonomian dari data-data yang masuk dan prospek ekonomi ke depan. Bank investasi Goldman Sachs, menyatakan potensi resesi di AS akan semakin besar. Melambatnya ekonomi dibarengi dengan penguatan energy ditakuti akan membuat permintaan energy turun. Hal yang sama juga dilontarkan Citi Group yang yakin bahwa ekonomi AS akan resesi. Kebijakan The Fed yang akan datang berpotensi menekan performa Wall Street ke depannya dan karena profitabilitas perusahaan akan terpengang bunga. Ini akan memicu investor untuk menghidari pasar saham dan beralih ke obligasi.



## Rekomendasi Hari Ini

### ERAJAYA SWASEMBADA TBK (ERAA)



- **ERAA** menguat 7 poin ke 505.
- Indikator *stochastic RSI* **ERAA** menunjukkan potensi melanjutkan *rebound* dan break dari area MA20.
- Kami merekomendasikan *daily trading*: buy **ERAA** 492-500, target 505-525. stoploss 490.
- Mid-term, kami rekomendasikan untuk akumulasi **ERAA** di < 490 dan target terdekat 535.

## SARANA MENARA NUSANTARA TBK (TOWR)



- **TOWR** ditutup menguat 10 poin ke 960.
- Indikator *Moving Average Convergence Divergence* menunjukkan **TOWR** memiliki peluang melanjutkan penguatan.
- Kami merekomendasikan **TOWR**. Daily Trading: Speculative buy 945-960. Target: 965-985. Stoploss < 935
- Mid-term, kami rekomendasikan untuk akumulasi **TOWR** di < 935 dan target terdekat 1,000

## Rangkuman Berita Hari Ini

- **INTP:** INTP berhasil meningkatkan pendapatan senilai Rp 3,55 triliun sepanjang kuartal pertama 2022. Realisasi ini naik 3,4% dari pendapatan periode yang sama tahun lalu. Namun, dampak kenaikan energi membuat *net income* terkoreksi.
- **EXCL:** PT XL Axiata Tbk dan Axiata Group Berhad (Axiata) menyelesaikan akuisisi bersama atas 66,03% saham PT Link Net Tbk (LINK) dengan harga sekitar RM 2,63 miliar atau sekitar Rp 8,72 triliun. Setara dengan pembelian sebesar Rp 4.800 per saham biasa di Link Net.
- **ASSA:** PT Adi Sarana Armada Tbk menambah modal entitas asosiasinya, yakni PT Adi Sarana Logistik (ASL) senilai Rp 18,4 miliar. Porsi kepemilikan ASL adalah ASSA 59.245 saham, Roda Bangun Selaras (anak usaha GOTO) 59.245 saham, dan Top Haze Limited 29.622 saham.
- **INCO:** PT Vale Indonesia Tbk akan membentuk joint venture (JV) untuk pengembangan proyek berjalan di Bahadopo, Pomalaa, dan Sorowako serta tidak membagikan dividen.

## Jadwal Emiten (LQ45) Juni 2022

R U P S		D I V I D E N				
Company	Date	Company	Cum Date	Ex Date	Dis Date	Amount
<b>HMSP</b>	09-06-2022	ANTM	03/06/2022	06/06/2022	24/06/2022	38.74
<b>INKP</b>	10-06-2022	CPIN	02/06/2022	03/06/2022	14/06/2022	108
<b>BSDE</b>	14-06-2022	INTP	06/06/2022	07/06/2022	24/06/2022	500
<b>UNVR</b>	15-06-2022	KLBF	30/05/2022	31/05/2022	22/06/2022	35
<b>WSKT</b>	16-06-2022	PGAS	07/06/2022	08/06/2022	29/06/2022	124.42
<b>INCO</b>	21-06-2022	PTBA	03/06/2022	06/06/2022	24/06/2022	688.52
<b>WSBP</b>	27-06-2022	SSMS	02/06/2022	03/06/2022	21/06/2022	80.15
<b>ASRI</b>	29-06-2022	TLKM	07/06/2022	08/06/2022	30/06/2022	149.97
<b>SCMA</b>	29-06-2022					
<b>GGRM</b>	30-06-2022					

## Kalender Ekonomi Minggu ini

Date		Actual	Previous	Forecast
<b>21/06/2022</b>				
Tentatif	Penjualan Sepeda Motor Indonesia (YoY)		-7.10%	
<b>23/06/2022</b>				
11:00	Keputusan Suku Bunga Indonesia		3.50%	3.75%
11:00	Tingkat Fasilitas Simpanan (Jun)		2.75%	3.00%
11:00	Suku Bunga Fasilitas Kredit (Jun)		4.25%	4.50%
<b>24/06/2022</b>				
11:00	Kredit (YoY)		9.10%	

**DISCLAIMER:** Laporan ini dimiliki oleh PT Paramitra Alfa Sekuritas. Informasi yang tersaji diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya. PT Paramitra Alfa Sekuritas tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi yang ada. Laporan ini bukan rekomendasi untuk membeli/ menjual saham tertentu. Segala keputusan investasi yang diambil merupakan tanggung jawab investor.

PT. Paramitra Alfa Sekuritas  
Cyber 2 Tower 20th Floor, Suite 2001  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950

Research Division  
Sharon Natasha

Ext. 122

sharon.natasha@paramitra.com

Equity Sales Division  
Suparman  
Niko Adi Priyo Utomo

Ext. 130  
Ext. 167

parman@paramitra.com  
niko.utomo@paramitra.com

Telp: 3002-6700, Fax: 3002-6910  
Website: www.paramitra.com